

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif disini merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran dan keterangan - keterangan mengenai pelaksanaan *surgical safety checklist*, *pasient safety*, hambatan dan rekomendasi pelaksanaan *surgical safety checklist*.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah tim operasi yang terdiri dari Dokter Bedah, Dokter Anestesi, Perawat Bedah dan Perawat Anestesi di Rumah Sakit Nur Rohmah Gunungkidul.

Objek penelitian ini adalah kelengkapan pengisian *surgical safety checklist* pada fase *sign in*, *time out* dan *sign out* dari 25 operasi, 13 operasi bedah umum dan 12 operasi *obsbyn* yang dilakukan pada bulan Juni - Juli 2018.

C. Responden

1. Responden dalam penelitian ini adalah tim operasi yang terdiri dari Dokter Bedah, Dokter Anestesi, Perawat Bedah dan Anestesi di Rumah Sakit Nur Rohmah Gunungkidul.

2. Kriteria inklusi: Tim operasi yang menjadi pegawai tetap di Rumah Sakit Nur Rohmah Gunungkidul.
3. Kriteria eksklusi: Tim operasi yang sedang cuti dan tim operasi pengganti.

D. Definisi Operasional

1. *Surgical Safety Checklist* adalah tools yang digunakan untuk menilai kesiapan pasien yang akan menjalani operasi, yang membuat alur dan persiapan untuk anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Nur Rohmah Gunungkidul. Penilaian yang dilakukan untuk variabel ini dengan cara mengobservasi perilaku dokter anestesi dan perawat anestesi dalam mengisi checklist ini saat operasi.
2. *Surgical Safety Checklist: Sign In* adalah fase dimana sebelum dilakukan induksi *anestesi* kepada pasien. Sebelum induksi anestesi ada beberapa hal yang harus dipastikan terkait dengan pengisian checklist, seperti mengkonfirmasi identitas, sisi yang akan dioperasi, jenis tindakan dan persetujuan. Setelah itu memastikan bahwa sisi yang akan dioperasi telah ditandai, semua obat yang diperlukan dan mesin anestesi sudah diperiksa secara lengkap, pulse oximetri pada pasien berfungsi, memastikan adanya riwayat alergi atau tidak, menilai apakah pasien memiliki resiko aspirasi atau tidak dan menilai apakah pasien memiliki resiko kehilangan darah lebih dari 500ml.

3. *Surgical Safety Checklist: Time Out* adalah fase sebelum dilakukannya insisi kulit dimana dilakukan konfirmasi identitas tim bedah, tim operasi (dokter bedah, dokter *anestesi* dan perawat) melakukan konfirmasi secara lisan kepada pasien terkait sisi yang akan dioperasi dan prosedur operasi, antisipasi peristiwa kritis, melakukan review dari dokter bedah, dokter anestesi dan perawat, memastikan apakah antibiotik profilaksis sudah diberikan 60 menit terakhir.
4. *Surgical Safety Checklist: Sign Out* adalah fase sebelum pasien meninggalkan kamar operasi dimana dilakukan pengecekan kembali terkait nama prosedur telah dicatat, instrument, kasa, jarum yang digunakan sudah dihitung dan lengkap, hasil operasi sudah diberikan label, melaporkan masalah yang ditemukan terkait alat dan melakukan diskusi terkait manajemen pasien setelah operasi.

E. Instrumen Penelitian


1. *Surgical Safety Checklist (SSC) WHO* yang telah diterjemahkan dan diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. SSC ini dibagi dalam tiga tahapan, sebelum induksi (*Sign In*), sebelum insisi kulit (*Time Out*) dan sebelum pasien meninggalkan kamar operasi (*Sign Out*). Ketiga tahapan atau fase ini wajib dilakukan dan diisi secara lengkap, bertujuan untuk meningkatkan budaya *safe surgery* di IBS. Semua poin pada checklist ini harus diisi, seperti contoh jika pengisian *Sign*

In dilakukan sebelum induksi, jika tidak di isi atau tidak lengkap maka Poin 0 atau sama dengan tidak dilakukan, jika di isi atau lengkap, maka mendapatkan Poin 1 Menurut hasil Poin yang diperoleh dari pengisian tersebut dapat dikatakan patuh jika semua Poin dalam setiap tahap atau fase di isi 100%.

World Health Organization SURGICAL SAFETY CHECKLIST (FIRST EDITION)		
Before induction of anaesthesia	Before skin incision	Before patient leaves operating room
SIGN IN <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> PATIENT HAS CONFIRMED <ul style="list-style-type: none"> • IDENTITY • SITE • PROCEDURE • CONSENT <input type="checkbox"/> SITE MARKED/NOT APPLICABLE <input type="checkbox"/> ANAESTHESIA SAFETY CHECK COMPLETED <input type="checkbox"/> PULSE OXIMETER ON PATIENT AND FUNCTIONING <p>DOES PATIENT HAVE A:</p> <p>KNOWN ALLERGY?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> NO <input type="checkbox"/> YES <p>DIFFICULT AIRWAY/ASPIRATION RISK?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> NO <input type="checkbox"/> YES, AND EQUIPMENT/ASSISTANCE AVAILABLE <p>RISK OF >500ML BLOOD LOSS (7ML/KG IN CHILDREN)?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> NO <input type="checkbox"/> YES, AND ADEQUATE INTRAVENOUS ACCESS AND FLUIDS PLANNED 	TIME OUT <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> CONFIRM ALL TEAM MEMBERS HAVE INTRODUCED THEMSELVES BY NAME AND ROLE <input type="checkbox"/> SURGEON, ANAESTHESIA PROFESSIONAL AND NURSE VERBALLY CONFIRM <ul style="list-style-type: none"> • PATIENT • SITE • PROCEDURE <p>ANTICIPATED CRITICAL EVENTS</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> SURGEON REVIEWS: WHAT ARE THE CRITICAL OR UNEXPECTED STEPS, OPERATIVE DURATION, ANTICIPATED BLOOD LOSS? <input type="checkbox"/> ANAESTHESIA TEAM REVIEWS: ARE THERE ANY PATIENT-SPECIFIC CONCERNS? <input type="checkbox"/> NURSING TEAM REVIEWS: HAS STERILITY (INCLUDING INDICATOR RESULTS) BEEN CONFIRMED? ARE THERE EQUIPMENT ISSUES OR ANY CONCERNS? <p>HAS ANTIBIOTIC PROPHYLAXIS BEEN GIVEN WITHIN THE LAST 60 MINUTES?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> YES <input type="checkbox"/> NOT APPLICABLE <p>IS ESSENTIAL IMAGING DISPLAYED?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> YES <input type="checkbox"/> NOT APPLICABLE 	SIGN OUT <ul style="list-style-type: none"> NURSE VERBALLY CONFIRMS WITH THE TEAM: <input type="checkbox"/> THE NAME OF THE PROCEDURE RECORDED <input type="checkbox"/> THAT INSTRUMENT, SPONGE AND NEEDLE COUNTS ARE CORRECT (OR NOT APPLICABLE) <input type="checkbox"/> HOW THE SPECIMEN IS LABELLED (INCLUDING PATIENT NAME) <input type="checkbox"/> WHETHER THERE ARE ANY EQUIPMENT PROBLEMS TO BE ADDRESSED <input type="checkbox"/> SURGEON, ANAESTHESIA PROFESSIONAL AND NURSE REVIEW THE KEY CONCERNS FOR RECOVERY AND MANAGEMENT OF THIS PATIENT

THIS CHECKLIST IS NOT INTENDED TO BE COMPREHENSIVE. ADDITIONS AND MODIFICATIONS TO FIT LOCAL PRACTICE ARE ENCOURAGED.

Gambar 2. WHO Surgical Safety Checklist

 <p>RUMAH SAKIT NUR ROHMAH JL. WONOSARI - YOGYA KM.7, JAMBUREJO, BANDUNG, PLAYEN, GUNUNG KIDUL Telp. 0274 - 394574 Email: rs_nurohmah@yahoo.co.id</p>	No. RM : Nama : Tgl. Lahir : Jenis kelamin : L / P Ruang Rawat :
---	--

SURGICAL SAFETY CHECKLIST Nama operator : Tindakan : Ahli anestesi : Jenis anestesi :	TIME OUT PUKUL: Sebelum mulai pembedahan/Iris Semua anggota tim memperkenalkan diri dan perannya <input type="checkbox"/> Ya Dokter bedah, anestesi dan perawat mengkonfirmasi <input type="checkbox"/> Nama Pasien <input type="checkbox"/> Prosedur sisi operasi dan posisi yang direncanakan Foto rontgen/imaging <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak perlu dilakukan Langkah antisipasi kejadian kritis Dokter Bedah <input type="checkbox"/> Prosedur non rutin/kritis <input type="checkbox"/> Lama/durasi operasi <input type="checkbox"/> Antisipasi kehilangan darah Anestesi <input type="checkbox"/> Pasien perlu perhatian khusus/memerlukan alat monitoring khusus Perawat <input type="checkbox"/> Instrumen lengkap dan steril <input type="checkbox"/> Ada peralatan yang perlu perhatian khusus Pemberian antibiotik profilaksis 60 menit sebelum operasi <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya Tandatangan dan nama petugas	SIGN OUT PUKUL: Sebelum pasien meninggalkan kamar operasi Perawat secara lisan mengkonfirmasi kepada tim : <input type="checkbox"/> Nama prosedur harus dicatat <input type="checkbox"/> Instrument, kasa, jarum yang digunakan sudah dihitung dan lengkap <input type="checkbox"/> Hasil operasi sudah diberi label dengan benar <input type="checkbox"/> Apakah ditemukan masalah pada peralatan yang harus dilaporkan ? Semua anggota tim: Apa yang diperlukan dan diperhatikan untuk pemulihan dan penanganan pasien ? Tandatangan dan nama petugas
--	---	--

SIGN IN PUKUL: Sebelum Induksi Pasien sudah dikonfirmasi nama, prosedur, sisi/lokasi dan informed consent <input type="checkbox"/> Ya Apakah sisi operasi sudah ditandai ? <input type="checkbox"/> Ya Apakah mesin, pulse oxymetri dan obat anestesi sudah dicek lengkap? <input type="checkbox"/> Ya Apakah pasien mempunyai alergi ? <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya Kesulitan bernafas/resiko aspirasi? <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya Resiko kehilangan darah >500ml (7ml/kgBB pada anak) <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, dan akses IV dan cairan sudah di persiapkan <input type="checkbox"/> Tersedia produk darah..... Tandatangan dan nama petugas
--

Gambar 3. WHO Surgery Safety Checklist yang diadopsi di Rumah Sakit Nur Rohmah

2. Panduan wawancara, wawancara terstruktur ini ditujukan kepada tim operasi yang terdiri dari Dokter Bedah, Dokter Anestesi, Perawat Bedah dan Anestesi. Pertanyaan dalam wawancara ini seputar penggunaan Surgical Safety Chechlist, hambatan dan saran untuk perbaikan yang sudah ada.

F. Jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengurus surat ijin penelitian yaitu surat pengantar permohonan ijin dari program pasca sarjana magister manajemen rumah sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Meminta ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Nur Rohmah Gunungkidul.
 - c. Mempersiapkan checklist sebagai instrument penelitian pelaksanaan Surgical safety Checklist dari WHO, kemudian disampaikan kepada pembimbing untuk di diskusikan.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan penilaian kelengkapan Surgical Safety Checklist fase *sign in, time out* dan *sign out*.
 - b. Melakukan wawancara terstruktur yang berisikan beberapa pertanyaan terbuka terkait *surgical safety checklist*.

G. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data atau analisis.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross-check* dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok informan yang berbeda.

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mencari orang - orang yang terlibat dalam proses operasi yaitu dokter dan perawat dengan wawancara terstruktur.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode wawancara (*interview*) terhadap partisipan, juga dilakukan observasi untuk memastikan kondisi sebenarnya.

Triangulasi data/analisis dilakukan dengan cara melakukan interview terstruktur mengenai *surgical safety checklis*, *patient safet*, hambatan dan rekomendasi terkait pelaksanaan *surgical safety checklist*. Setelah didapatkan jawaban dari interview dilakukan penarikan tema yang menjadi pokok jawaban.

H. Analisis Data

Data kuantitatif yang terkumpul selanjutnya akan ditampilkan pada tabel statistik dan dilakukan presentase sedangkan data interview dilakukan penarikan tema dari *axial coding*.

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan ijin penelitian ke program pasca sarjana magister manajemen rumah sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan diteruskan ke Rumah sakit tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Nur Rohmah Gunungkidul. Etika penelitian ini berupa :

1. *Confidentiality*, melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden.
2. *Informed consent*, meminta persetujuan responden sebelum diwawancarai.
3. *Benefit*, *peneliti* berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian.
4. *Justice*, semua *responden* dalam penelitian ini *diperlakukan* secara adil dan diberi hak yang sama.